

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Sebab peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan dengan secara langsung terjun ke lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fenomena yang ada pada subjek penelitian, misalnya dari sudut pandang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan keadaan dalam bentuk kalimat dan bahasa.¹

Sesendapat dengan Moleong, Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui realitas sosial secara utuh dan kompleks meliputi apa yang terjadi? mengapa itu terjadi? dan bagaimana itu terjadi? penelitian kualitatif mengkaji keadaan atau objek yang alamiah, yaitu objek yang berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti, serta peneliti sendiri yang menjadi instrument kunci. Para peneliti kualitatif dapat mengumpulkan data sendiri melalui dokumentasi, observasi, atau wawancara dengan partisipan.²

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena subjek penelitian yang dilakukan secara deskriptif dalam bentuk kalimat dan bahasa, serta keberadaan peneliti yang tidak mempengaruhi dinamika penelitian karena peneliti tidak dapat memanipulasi data.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena menentukan kasus yang akan diteliti. Selain itu perlu mempertimbangkan lokasi dan *setting* penelitian yang akan dituju. Penelitian ini akan dilakukan di SLB Negeri Cendono Kudus, lebih tepatnya yang

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 6.

² sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 8–9.

beralamatkan di Jl. Madu No 01, RT: 05 RW: 01, Desa Cendono, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan dalam melaksanakan atau mengajarkan komunikasi nonverbal pada anak tunarungu di SLB N Cendono sebagai alat bantu komunikasi bagi siswa tunarungu selama proses belajar mengajar. Peneliti memilih lokasi tersebut untuk mendapat informasi yang lengkap dan jelas, yang dapat membantu peneliti untuk lebih mudah mendapatkan sumber informasi yang diperoleh akan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam melaksanakan penelitian yaitu pada bulan Agustus hingga September 2023.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian, yang merupakan elemen vital dalam pendekatan kualitatif, merujuk pada individu, objek, atau makhluk hidup yang menjadi sumber data yang diperlukan dalam proses pengumpulan dan analisis.³ Penentuan subjek penelitian dilakukan secara *purposive* dengan mempertimbangkan pertimbangan dan tujuan khusus.⁴ Pendekatan ini dipilih karena peneliti memerlukan informasi dari individu yang memiliki keahlian atau pengetahuan yang sesuai dengan fokus penelitian, terutama terkait dengan pola komunikasi nonverbal pada anak tunarungu dalam berkomunikasi di SLB N Cendono Kudus.

Sumber informasi penelitian, yang mencakup objek, aktivitas, manusia, tempat, dan sebagainya, menjadi faktor penting dalam menentukan metode pengumpulan data. Penentuan sumber data dilakukan dengan teliti dan disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga prosesnya berjalan efektif dan efisien. Subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan pihak yang memberikan kontribusi penting terkait dengan penelitian, di antaranya meliputi Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa Tunarungu dengan cara dibantu guru wali kelasnya.

³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 52.

D. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah data atau informasi yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang diamati oleh peneliti.⁵ Adapun sumber data dibedakan menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber utama atau informasi kunci yang ada dalam sebuah penelitian. Data primer dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan selaku para guru dan siswa tunarungu di SLB N Cendono Kudus tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau informasi tambahan yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk melengkapi data primer penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal, dan karya tulis lain dengan selaku kepala sekolah SLB N Cendono Kudus tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menggali data, informasi, dan fakta pendukung guna mencapai tujuan dalam penelitian.⁶ Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Pada tahap ini penelitian dilakukan dengan pencatatan secara sistematis kejadian, perilaku dan objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Kemudian peneliti melakukan observasi terfokus pada menyempitkan data informasi yang diperlukan, sehingga peneliti bisa mengamati secara langsung agar dapat mengetahui mengidentifikasi pola komunikasi nonverbal pada anak tunarungu dalam berkomunikasi anak tunarungu di SLB N Cendono Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka dan Tanya jawab antara peneliti

⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

⁶ sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 308.

kepada informan atau sumber data. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas dan akurat untuk keperluan peneliti.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan. Semi yang melibatkan serangkaian pertanyaan terbuka. Peneliti melakukan wawancara kepada partisipan di SLB N Cendono Kudus, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Nama : Oktavianes Andri Prasetia, S.Pd
Status : Guru Kurikulum SDLB Negeri Cendono Kudus.
- 2) Nama : Shavia Radhadangu, S.Pd
Status : Guru Wali Kelas IV B SDLB Negeri Cendono Kudus.
- 3) Nama : Regita Ayu Cahyani, S.Pd
Status : Guru Wali Kelas V B SDLB Negeri Cendono Kudus.
- 4) Nama : Mayang Rahmaningsih Utami, S.Pd
Status : Guru Wali Kelas VI B SDLB Negeri Cendono Kudus.
- 5) Nama : Rani
Status : Siswa Tunarungu Ringan Kelas VI B SDLB N Cendono.

Wawancara dengan sisiwa tunarungu dengan bantuan guru wali kelas menggunakan berbahasa isyarat dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan penelitian yang difokuskan pada pola komunikasi nonverbal yang diterapkan di SLB N Cendono Kudus, serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung proses komunikasi bagi anak tunarungu di lembaga tersebut.

⁷ Muhajirin Panorama, Maya, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press, 2018), 202.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa berupa tulisan, gambar, atau foto, rekaman suara, dan video yang dapat memperkuat sumber data sebagai bukti telah dilakukannya penelitian secara langsung oleh peneliti.⁸ Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa arsip, data, jurnal. Dan beberapa foto di SLB N Cendono Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data dengan menggunakan informasi atau sumber lain di luar data itu sendiri. Metode triangulasi dilakukan sebagai cara untuk memverifikasi data atau sebagai perbandingan dengan data tersebut. Triangulasi tidak bertujuan untuk menemukan kebenaran mutlak, tetapi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang ada.⁹ Triangulasi ada berbagai macam cara antara lain:

- a. Triangulasi sumber berarti mencari kebenaran melalui berbagai sumber dalam mendapatkan data, atau dengan kata lain adalah dengan membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.
- b. Triangulasi teknik adalah upaya menguji kredibilitas data dengan memverifikasi data ke sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu merupakan data yang dikumpulkan dengan memilih waktu yang sesuai agar menghasilkan data yang lebih akurat sehingga lebih dapat dipercaya.¹⁰ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dipagi hari ketika baik pewawancara maupun narasumber masih segar sehingga proses

⁸ sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 219.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretatif, Interaktif, Dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 191–92.

wawancara dapat berjalan lancar dan menghasilkan hasil yang optimal. Untuk memastikan penelitian lebih kredibel, peneliti melakukan pengecekan data melalui wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda hingga ditemukan kepastian data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian langkah sistematis untuk menyusun dan mengelola data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan, dan dokumen. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, penguraian menjadi unit-unit, pengecilan, pengorganisasian ke dalam pola, penentuan relevansi, serta penyusunan kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan pihak lainnya.

Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data kualitatif dilakukan secara kolaborasi dan berlanjut secara terus-menerus hingga mencapai tingkat kejenuhan.¹¹ Adapun analisis model interaktif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, antara lain:

1. Reduksi Data

Teknik dalam menganalisis data dimulai dengan melakukan reduksi data, yaitu proses merangkum informasi, memilih hal-hal pokok, juga memfokuskan perhatian pada aspek yang signifikan. Selain itu mencari tema, dan mengidentifikasi pola yang relevan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa tunarungu SLB N Cendono Kudus, peneliti memiliki banyak data yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti membuat rangkuman dan memilih hal-hal inti yang berkaitan faktor penelitian yang telah dilakukan.

2. Penyajian Data

Selanjutnya setelah data direduksi, yaitu menyajikan data. Data yang disajikan dalam penelitian ini berkaitan dengan pola komunikasi nonverbal, faktor penghambat, serta faktor pendukung proses komunikasi oleh siswa tunarungu. Informasi atau data disampaikan tersebut diuraikan dalam bentuk ringkasan singkat dan teks naratif.

3. Kesimpulan/Verifikasi Data

¹¹ sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 368–78.

Pemikiran kesimpulan dalam penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam menjawab fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Kesimpulan mencakup hasil temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya kurang jelas, namun setelah melalui penelitian, menjadi lebih jelas dan terperinci.

